

## ABSTRAK

**Naufanul Ilmi, 2015.** *Peran Sosial Sekolah” ( Studi Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Islam Dalam Mengawasi Siswa Perokok di Desa Bolo Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik).*

**Kata Kunci:** *siswa, merokok, peranan sekolah.*

Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Islam merupakan jenjang pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terletak di Desa Bolo Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. di sekolah ini terdapat beberapa siswa yang merokok. Faktor penyebab merokok yaitu karena pengaruh teman. Siswa yang tidak merokok mereka akan merasa khawatir tidak diterima di lingkungannya kalau ia tidak ikutan merokok. Ini terlihat pada kalangan remaja atau dewasa muda. Sebagian mereka menyadari bahwa mereka merokok kalau sedang bersama teman teman. Selain itu rasa Ingin tahu juga mempengaruhinya, bahwa seorang remaja cenderung ingin bertualang, mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diambil dua rumusan masalah: pertama, Apa yang melatar belakangi siswa Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Islam di Desa Bolo Kecamatan Ujung Pangkah menjadi siswa perokok, dan kedua, Bagaimanakah peran Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Islam untuk mengatasi siswa pecandu rokok di Desa Bolo Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik.

Metode yang digunakan oleh penulis ini adalah metode kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Islam Bolo. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, kemudian di tarik kesimpulan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan latar belakang munculnya siswa Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Islam merokok dan mendeskripsikan bagaimana peran sekolah dalam mengawasi siswa yang merokok.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) prilaku menyimpang yang dilakukan siswa Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Islam adalah siswa merokok dilingkungan sekolah pada jam istirahat secara sembunyi-sembunyi. Biasanya dilakukan di kamar mandi/WC dan warung terdekat. (2) peranan guru dalam mengatasi siswa merokok yaitu kepala sekolah, memberikan tata tertib sekolah. Tata tertib merupakan aturan atau ketentuan secara menyeluruh mengikat setiap komponen sekolah, baik murid, guru, dan kepala sekolah. Guru BK membuat buku point pelanggaran terhadap siswa, buku point ini untuk mencatat setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dan memberikan sanksi dengan tujuan agar siswa yang melanggar berefek jera. Wali siswa melakukan tindakan pengawasan ketat kepada anaknya dengan mengontrol langsung prilaku-prilaku yang dilakukan anaknya setiap hari dirumah.